

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Journal Of Muslim Community Health (JMCH) Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan adanya perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun di dalam tubuhnya. Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19, dibandingkan mereka yang tidak hamil (Martina, 2020).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 mengatakan AKI di seluruh dunia sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2017 menunjukkan AKI di Indonesia masih sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk wilayah Papua pada tahun 2017 berhasil diturunkan mencapai sebesar 289 per 100.000 dari target sebesar 383 per 100.000, AKI tersebut merupakan perbandingan dari jumlah Ibu melahirkan yang meninggal sebesar 111 Ibu dari 39.037 Kelahiran Hidup. Data tersebut dari data rutin yang dikirimkan dari Kabupaten/Kota. Menunjukkan pelayanan kesehatan Ibu menunjukkan on track. pada tahun 2020 sebesar

200 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus 72 orang, merupakan angka pada tahun 2020 kinerjanya sangat baik karena lebih rendah dari target yaitu 212. Kabupaten Mimika berada di peringkat ke-9 yang mengalami AKI yaitu 2 orang yang meninggal pada tahun 2020. (Dinas Kesehatan provinsi Papua 2020).

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk Ibu selama kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan/SPK. Tenaga kesehatan yang dimaksud di atas adalah dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat. K1 (Kunjungan awal) adalah kontak Ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. K4 (Kunjungan ulang) adalah kontak Ibu hamil yang ke empat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan, dengan distribusi kontak sebagai berikut: minimal 1 kali pada trimester I, minimal 1 kali trimester II dan minimal 2 kali trimester III, maupun indikator ANC untuk evaluasi program pelayanan kesehatan Ibu di Indonesia seperti cakupan K1-K4. Pelayanan kesehatan Ibu hamil dapat dinilai dari cakupan K1-K4. Cakupan ini juga sebagai indikator dari kepatuhan Ibu memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Jumlah Ibu hamil di Indonesia terdata pada tahun 2017 sejumlah 5.320.550 Ibu hamil yang cakupan K1 sebesar 95,41% namun pada cakupan K4 mengalami penurunan 85,60% Ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal (Kemenkes RI, 2018)

Hasil studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 12 april 2022 di puskesmas jileale, fenomena yang saya dapatkan kebanyakan masyarakat asli papua, tidak melakukan kunjungan karena masih berfikir bahwa tidak harus melakukan kunjungan ke puskesmas pada akhirnya pun akan melahirkan di rumah juga bisa. Kemudian data kunjungan K1-K4 ibu hamil dalam 3 bulan terakhir rata-rata 92 ibu hamil K1-K4 yang melakukan kunjungan. Dikarenakan pandemic covid19 mengakibatkan banyaknya kegiatan yang di batasi, di puskesmas juga sebisa mungkin membatasi pemeriksaan agar tidak banyak kerumunan, ada beberapa ibu hamil yang melakukan kunjungan dengan tetap mematuhi protocol dan ada juga ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dari rumah sehingga tenaga medis dari puskesmas melakukan kunjungan kerumah rumah, agar ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan sesuai dengan prosedur pemeriksaan. Dari fenomena diatas membuat saya tertarik untuk mengambil judul penelitian “Gambaran Kunjungan ibu hamil K1-K4 pada masa pandemic covid19 di puskesmas jileale sp3 (satuan pemukiman 3) Timika Papua”.

Hasil Dinas kesehatan daerah (Dinkes) kabupaten mimika pada tahun 2020 jumlah kematian Ibu absolut adalah 2 dan 11 anak dengan jumlah kelahiran hidup 2.821 per 1.000 KH 71 (Dinas Kesehatan Papua, 2020). Angka kematian Ibu (AKI) merupakan kematian Ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik. Kendala yang dihadapi adalah angka kematian bayi belum semua yang meninggal dirumah sakit yang dilakukan audit verbal, data

kematian masyarakat, RS belum terdata dengan baik dan audit maternal perinatal belum berjalan dengan baik. (Dinas Kesehatan Papua 2020).

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran kunjungan ibu hamil k1-k4 pada masa pandemic covid19 di puskesmas jileale sp3 Timika Papuapada Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Gambaran kunjungan K1- K4 pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Jileale SP3 (Satuan Pemukiman 3) Timika Papua tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Kunjungan Ibu Hamil K1-K4 Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Jileale Sp3 (Satuan Pemukiman 3) Timika Papua Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan)
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan 1 Ibu hamil di Puskesmas Jileale SP3 Timika Papua
- c. Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan 2 Ibu hamil di Puskesmas Jileale SP 3 Timika Papua
- d. Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan 3 Ibu hamil di Puskesmas Jileale SP 3 Timika Papua
- e. Mengetahui distribusi frekuensi kunjungan 4 Ibu hamil di Puskesmas Jileale SP 3 Timika Papua

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat Timika Papua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat, agar tetap melakukan kunjungan pemeriksaan K1-K4 di masa pandemi covid-19.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan tentang kunjungan antenatal care Ibu hamil padamasa pandemi Covid-19.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui betapa pentingnya kunjungan Ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care pada masa pandemi Covid-19 di puskesmas sp 3 Timika Papua pada Tahun 2022.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan maternitas dan metode penelitiannya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan mempermudah peneliti selanjutnya dalam penelitian selanjutnya, untuk mengaplikasikan ilmu Keperawatan maternitas dan metode penelitian keperawatan serta menambah wawasan baru bagi peneliti selanjutnya.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Diny Refiani, Yulia Irvani Dewi, Sri Utami.	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru	<p>Jenis penelitian Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan jenis deskriptif.</p> <p>Lokasi dan waktu penelitian Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru pada bulan Agustus 2020 – Februari 2021.</p> <p>Populasi dan dan sampel Populasi penelitian ini ialah Ibu hamil trimester III yang datang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru 4 bulan (Juli-Oktober 2020) sebanyak 44 orang. Sampel diambil dari kunjungan Ibu hamil trimester</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas Ibu hamil berumur 20-35 Tahun (usia produktif) sebanyak 34 responden (85%), pendidikan terakhir SMA/SMK/MAN sebanyak 21 responden (52,5%) dan mayoritas tidak bekerja sebanyak 26 responden (65%).</p> <p>Perilaku Ibu hamil dalam melakukan ANC saat pandemi COVID-19 menunjukkan hasil yang hampir seimbang antara perilaku positif sebanyak 21 responden (52,5%) dan perilaku negatif sebanyak 19 responden (47,5%). Sebagian besar perilaku Ibu hamil berdasarkan pedoman pelaksanaan ANC saat pandemi COVID-19 adalah negatif sebanyak 24 responden (60%).</p>	<p>a. Instrument berbeda peneliti ini menggunakan kuisisioner dan penelitian saya menggunakan buku KIA</p> <p>b. Tempat penelitian yang berbeda peneliti ini melakukan penelitian di sidomulyo kota pekan baru dan penelitian saya di Timika papua</p> <p>c. Jumlah sampel yang berbeda peneliti ini menggunakan 21 responden dan penelitian saya menggunakan 30 responden</p>	<p>a. Variabel penelitian univariat kuantitatif</p> <p>b. Desain deskriptif kuantitatif</p> <p>c. Analisis univariat</p>

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Santi Fatmawati, Gisely Vionalita, Rini Handayani, Devi Angelianna Kusumaningtiar (2022)	Faktor hubungan dengan ketidakpatuhan kunjungan kehamilan K1-K4 di Bpm bidan mari sentosa, kalideres 2020	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain cross sectional dan dilaksanakan pada Januari – Agustus 2021. Populasi penelitian adalah Ibu hamil di BPM Bidan Mari Sentono tahun 2021 sebanyak 114 Ibu hamil pada Januari – April. Sampel penelitian sebanyak 75 rekam medis Ibu hamil dengan metode simple random sampling. Kriteria inklusi yaitu responden yang dipilih memiliki kelengkapan data yang sesuai. Penelitian ini telah lolos uji etik dengan Nomor: 0177 21.177 /DPKE-KEP /FINAL- EA /UEU /VII /2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis yang berkaitan dengan kepatuhan ANC yang dibedakan menjadi 2 kategori yaitu tidak lengkap dan lengkap, usia yang dikategorikan <20th dan >35th dan usia 20-35th. Tingkat Pendidikan dikategorikan tamatan SMA	a. analisis univariat Berikut adalah gambaran distribusi frekuensi dan masing-masing variabel penelitian. dari 75 Ibu hamil terdapat proporsi tertinggi yaitu kunjungan kehamilan secara lengkap sebesar (60%), Ibu hamil yang berusia tidak berisiko (20-35 tahun) sebesar (58,7%), Ibu hamil yang memiliki pendidikan berisiko (tamatan SMA) sebesar (50,7%), Ibu hamil yang tidak bekerja sebesar (73,3%), Ibu hamil yang memiliki paritas tidak berisiko (primipara) sebesar (77,3%), dan Ibu hamil yang memiliki jarak tempuh tidak berisiko (dalam wilayah) sebesar (66,7%) b. analisis bivariat hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna	a. Tempat penelitian yang berbeda penelitian ini dilakukan di kalideres kota Jakarta dan penelitian saya dilakukan di Timika Papua b. Variabel penelitian dua variabel (Bivariat) dan penelitian saya menggunakan univariat c. Instrument berbeda d. Analisis bivariat dan penelitian saya menggunakan univariat e. Sampel berbeda peneliti ini menggunakan 75 responden dan penelitian saya menggunakan 30 responden	a. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif b. Analisis univariat digunakan untuk mendistribusi frekuensi subjek c. Desain penelitian menggunakan cross sectional

			<p>dan tamatan SMP, pekerjaan dibedakan menjadi 2 yaitu bekerja dan tidak bekerja, paritas Dikategorikan multi/ grandemultipara dan primipara, jarak tempuh dibedakan menjadi 2 yaitu luar wilayah dan dalam wilayah. Semua data yang terkumpul akan direkap pada lembar ceklist yang sudah dibuat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi subjek penelitian dan distribusi kasus dan kontrol menurut masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hubungan antara masing- masing variabel independent terhadap variabel dependent dan sekaligus menguji hipotesis penelitian dengan uji statistik yang mempertimbangkan nilai</p>	<p>antara pendidikan, paritas dan jarak tempuh dengan ketidakpatuhan kunjungan kehamilan K1-K4 pada Ibu hamil di BPM Bidan Mari Sentono, Pegadungan, Kalideres tahun 2020 dengan nilai PR untuk pendidikan sebesar 0,487, paritas sebesar 1,975, dan jarak tempuh sebesar 2,000.</p>	
--	--	--	--	--	--

			signifikansi (p), prevalensi ratio (PR), dan nilai Confidence Interval (CI) sebesar 95% ($\alpha=0,05$).			
--	--	--	--	--	--	--

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3	Darmayanti Wulandatika (2020)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Tahun 2013	metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu bersamaan, dan peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu waktu tertentu saja.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kepatuhan Ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC didapatkan hasil yaitu proporsi responden yang patuh dalam melakukan ANC sebesar 45,8%. sedangkan proporsi responden yang tidak patuh dalam melakukan ANC sebesar 54,2%.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat penelitian yang berbeda peneliti ini di kabupaten banjar Kalimantan selatan dan penelitian saya di Timika Papua b. Variabel peneliti ini menggunakan multivariat dan penelitian saya menggunakan univariat c. Analisis menggunakan multivariat dan penelitian saya menggunakan univariat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian kuantitatif b. Desain cross sectional

STIKES BETHESDA YAKKUM